

LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG

TRIWULAN I TAHUN 2026



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM KP

Kata Pengantar



Dengan mengucapkan puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya, kami telah menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2026. Laporan Kinerja Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2026 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Pepres) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan RB Nomor 53

Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKj ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Karawang dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan juga merupakan alat kendali serta alat pemacu kinerja di Politeknik KP Karawang. Laporan LKj yang memiliki dua fungsi utama. Pertama, laporan merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders*. Kedua LKj merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa datang. LKj Politeknik KP Karawang Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2026 menginformasikan capaian kinerja kegiatan dan capaian sasaran serta masalah dan solusi yang diambil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban pada Triwulan I Tahun 2026 khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Semoga LKj Politeknik KP Karawang Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2026 ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kepada yang berkepentingan. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

20 April 2026

Direktur Politeknik KP Karawang



DH. Guntur Prabowo, A.Pi, M.M

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Gambar.....	iv
Ringkasan Eksekutif	5
Bab I Pendahuluan	7
A. Latar Belakang	7
B. Tujuan	8
C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	9
D. Keragaan SDM Politeknik KP Karawang	14
E. Sistematika Laporan Kinerja	17
F. Potensi dan Permasalahan	18
Bab II Perencanaan Kinerja.....	20
A. Rencana Strategis.....	20
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	23
C. Perjanjian Kinerja (PK)	23
D. Pengukuran Kinerja	25
Bab III Akuntabilitas Kinerja.....	26
A. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025	26
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja	26
C. Akuntabilitas Keuangan	37
D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya	89
Bab IV Penutup	92
A. Capaian Kinerja Utama.....	92
B. Permasalahan dan Rekomendasi	94

Daftar Tabel

Tabel 1.1.	Keragaan SDM Politeknik KP Karawang Berdasarkan Status Kepegawaian	14
Tabel 1.2.	Keragaan SDM Politeknik KP Berdasarkan Jenis Kelamin.....	14
Tabel 1.3.	Keragaan SDM Politeknik KP Karawang Berdasarkan Tingkat Pendidikan	16
Tabel 2.1.	Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Karawang Januari Tahun 2026.....	24
Tabel 3.1.	Capaian Triwulan I Tahun 2026	27
Tabel 3.2.	Perbandingan Capaian IKU Lulusan Politeknik KP Karawang yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja dengan Politeknik KP Lain	28
Tabel 3.3.	Perbandingan Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Politeknik KP	32
Tabel 3.4.	Perbandingan Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Karawang lingkup Politeknik KP Lain	36
Tabel 4.1.	Target dan Capaian Kinerja Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2026.....	41

Daftar Gambar

Gambar 1.1.	Struktur Organisasi Politeknik KP Karawang	10
Gambar 1.2.	Visualisasi Keragaan SDM Politeknik KP Karawang Menurut Jenis Kelamin	15
Gambar 3.1.	Dashboard Kinerja Level 3 Politeknik KP Karawang	26
Gambar 3.2.	Pagu dan realisasi anggaran Politeknik KP Karawang per 31 Maret 2026.....	38
Gambar 4.1.	Dashboard Kinerja Level 3 Politeknik KP Karawang	40

Ringkasan Eksekutif

Pengembangan Penyuluhan dan SDM Kelautan dan Perikanan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM KP dengan sasaran para pelaku utama dan pelaku usaha serta aparatur. Pelaksanaan program pengembangan SDM KP dilakukan antara lain melalui kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peran pendidikan tersebut, maka investasi modal manusia melalui pendidikan di negara berkembang sangat diperlukan walaupun investasi di bidang pendidikan merupakan investasi jangka panjang. Manfaat dari investasi ini baru dapat dirasakan setelah puluhan tahun. Keterbatasan dana mengharuskan adanya penetapan prioritas dari berbagai pilihan kegiatan investasi di bidang pendidikan yang sesuai, dalam jangka panjang akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Investasi yang menguntungkan adalah investasi modal manusia untuk mempersiapkan kreativitas, produktivitas dan jiwa kompetitif dalam masyarakatnya.

Politeknik KP Karawang sebagai salah satu unit pelaksana teknis yang menyelenggarakan pendidikan tinggi tentunya juga memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan program pengembangan SDM KP. Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Karawang Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu melalui <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Karawang sebesar 119,07. Sebagaimana Dashboard kinerja sebagai berikut:

Dashboarad kinerja level 3 Politeknik KP Karawang



Selama Tahun 2026, terdapat 2 sasaran strategis yang terdiri dari 16 IKU yang harus terealisasi. Pada Triwulan I, 3 (tiga) indikator kinerja ditekankan untuk tercapai melalui kegiatan yang mendukung. Indikator tersebut antara lain:

1. Lulusan Politeknik KP Karawang yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang) memiliki target tahunan 80,00 sedangkan target pada Triwulan I sebesar 5,00 dan terealisasi pada Triwulan I mencapai angka 7,00 atau 120,00%;
2. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Karawang (%) memiliki target 86,00 dan terealisasi pada Triwulan I mencapai angka 100,00 atau 120,00%; dan
3. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Karawang (%) memiliki target 77,00 dan terealisasi pada Triwulan I mencapai angka 100,00 atau 120,00%.

Untuk mendukung sasaran kegiatan Politeknik KP Karawang pada tahun 2026 ditetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dengan anggaran sebesar Rp. 40.974.062.000 (Empat Puluh Miliar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Enam Puluh Dua Ribu Rupiah). Secara umum kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang pada Triwulan I Tahun 2026 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasilkan tercapai secara optimal dengan nilai NKO 119,07 dengan capaian sejumlah 3 IK memenuhi target pada Triwulan I Tahun 2026.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang yang selanjutnya disebut Politeknik KP Karawang adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Pembinaan Politeknik KP Karawang secara teknis akademik dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Sedangkan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Politeknik KP Karawang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, dimana dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Politeknik KP Karawang menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. Pelaksanaan pembinaan karakter;
7. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. Pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. Pelaksanaan pengawasan internal;
10. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
11. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan

perikanan, maka Politeknik KP Karawang sebagai UPT BPPSDM KP dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas. Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, Politeknik KP Karawang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik KP Karawang diwajibkan untuk:

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik;
2. Menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, maka Politeknik KP Karawang sebagai UPT BPPSDMKP dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas. Dasar hukum penyusunan laporan kinerja Politeknik KP Karawang Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Tujuan

Penyusunan laporan kinerja Tahunan Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2026 memenuhi beberapa tujuan:

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2026 menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi, dan di sisi lain;

2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik KP Karawang;
3. Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan, Politeknik KP Karawang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan kedudukan tersebut Politeknik KP Karawang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Politeknik KP Karawang melaksanakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. Pelaksanaan pembinaan karakter;
7. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. Pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. Pelaksanaan pengawasan internal;
10. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
11. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi dan pelaporan.

Berdasarkan Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan, maka Struktur Organisasi Politeknik KP Karawang adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Politeknik KP Karawang

1. Direktur

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik KP Karawang dan dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yaitu:

- a. Wakil Direktur I atau Wakil Direktur Bidang Akademik adalah dosen yang yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan;

- b. Wakil Direktur II atau Wakil Direktur Bidang Umum adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, dan kerumahtanggaan;
- c. Wakil Direktur III atau Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

2. Dewan Penyantun

Dewan penyantun merupakan bagian dari organ Politeknik KP Karawang yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

3. Senat

Senat merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Karawang yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Satuan Penjaminan Mutu

Satuan penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

5. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama pemimpin perguruan tinggi.

6. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum yang dipimpin oleh seorang Kordinator, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur II.

Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, administrasi hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Subbagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan administrasi hukum dan kerja sama;
- c. Pengelolaan keuangan;
- d. Pengelolaan barang milik negara;
- e. Pengelolaan kepegawaian;
- f. Pelaksanaan ketatalaksanaan;
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
- h. Pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- i. Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; dan
- j. Pelaksanaan hubungan masyarakat.

7. Program Studi;

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik KP Karawang yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan. Selain itu, Program Studi juga mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika.

Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris.

Program Studi di Politeknik KP Karawang terdiri atas:

- a. Program Studi Diploma III Teknik Penangkapan Ikan;
- b. Program Studi Diploma III Teknik Pengolahan Produk Perikanan;
- c. Program Studi Diploma III Teknik Kelautan; dan
- d. Program Studi Diploma III Budi Daya Perikanan

8. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh

Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dibantu oleh Sekretaris.

9. Pusat Pembinaan Karakter

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna dan urusan administrasi Pusat.

- a. Pusat Pembinaan Karakter terdiri atas : Unit Bimbingan dan Konseling Taruna;
- b. Unit Asrama; dan
- c. Unit Olahraga dan Seni.

Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur III. Dalam melaksanakan tugas Kepala Pusat Pembinaan Karakter dibantu oleh Sekretaris.

10. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP Karawang. Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur I. Unit Penunjang terdiri atas:

- a. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

- b. Unit Laboratorium

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- c. Unit Teknologi Informatika

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan

komputer kepada taruna dan pegawai.

d. Unit Praktik Kerja

Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi.

e. Unit Sertifikasi

Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

f. Unit Kesehatan

Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

g. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

D. Keragaan SDM Politeknik KP Karawang

Dalam meyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, Politeknik KP Karawang didukung oleh SDM yang tercatat sebanyak 82 orang (data per Desember 2025), yang terdiri dari PNS dengan status fungsional dosen 41 orang atau 50,00%, PNS dengan Jabatan Fungsional Tertentu lainnya (PTP, PLP, APK APBN, Arsiparis Ahli Pertama, dan Pustakawan Ahli Pertama) sebanyak 5 orang atau 6,10%, PNS pelaksana 6 orang atau 7,32%, PNS Struktural (Es. Iva) 1 orang (1,22%), PPPK 11 orang (13,41%) dan Non PNS 18 orang atau 21,95%. Keragaan SDM Politeknik KP Karawang berdasarkan status kepegawaian adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Keragaan SDM Politeknik KP Karawang berdasarkan status kepegawaian

No	Status	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	PNS Dosen	41	50,00
2	PNS JFT lainnya	5	6,10
3	PNS Pelaksana	6	7,32
4	PNS Struktural (Es. Iva)	1	1,22
5	PPPK	11	13,41

6	Non PNS	18	21,95
Jumlah		82	100,00

Sedangkan jumlah Pegawai di Politeknik KP Karawang berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki 54 orang atau 65,85% dan perempuan 28 orang atau 34,15%. Keragaan SDM Politeknik KP Karawang berdasarkan jenis kelamin seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.2. Keragaan SDM Politeknik KP Karawang berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	54	65,85
2	Perempuan	28	34,15
Jumlah		82	100,00

Keragaan sumber daya manusia (SDM) di Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah pegawai laki-laki sebanyak 54 orang (65,85%), sedangkan pegawai perempuan berjumlah 28 orang (34,15%). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa proporsi pegawai laki-laki masih lebih besar dibandingkan dengan perempuan. Meskipun demikian, seluruh pegawai, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh akses terhadap pendidikan, pelatihan, serta pengembangan karier di lingkungan Politeknik KP Karawang seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 1.2. Visualisasi Keragaan SDM Politeknik KP Karawang Menurut Jenis Kelamin

Sebagai wujud pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG), Politeknik KP Karawang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, setara, dan responsif gender. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan yang mendukung kesetaraan dalam setiap aspek manajemen SDM, termasuk dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja. Dengan langkah tersebut, diharapkan keseimbangan gender di lingkungan Politeknik KP Karawang dapat terus meningkat sehingga memberikan kontribusi optimal terhadap peningkatan kinerja institusi dan pencapaian tujuan pembangunan sektor kelautan dan perikanan yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Disamping itu, komposisi jumlah pegawai Politeknik KP Karawang menurut tingkat pendidikan adalah sebagai berikut: S3 sebanyak 9 orang atau 10,98%, S2 sebanyak 37 orang atau 45,12%, S1/D4 sebanyak 13 orang atau 15,85%, D3 sebanyak 6 orang atau 7,32%, Non gelar sebanyak 17 orang atau 20,73%.

Tabel 1.3. Keragaan SDM Politeknik KP Karawang berdasarkan tingkat pendidikan

No	Status	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	S3	9	10,98
2	S2	37	45,12
3	D4/S1	13	15,85
4	D3	6	7,32
5	Non Gelar	17	20,73
Jumlah		82	100,00

Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang berkomitmen penuh dalam mewujudkan lingkungan kerja yang inklusif dan berkeadilan bagi seluruh sumber daya manusia, termasuk bagi penyandang disabilitas. Saat ini, terdapat 1 orang pegawai tuna rungu yang aktif berkontribusi di lingkungan institusi, atau setara dengan 1,25% dari total jumlah keseluruhan 80 orang pegawai. Langkah ini merupakan upaya nyata dalam memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas serta Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2020 terkait penyediaan akomodasi yang layak bagi tenaga kerja disabilitas di instansi pemerintah.

Dalam pelaksanaannya, manajemen SDM telah melakukan penyesuaian tata kelola kerja yang adaptif bagi pegawai tersebut melalui

optimalisasi komunikasi berbasis visual dan teknologi informasi. Penempatan posisi dilakukan secara strategis dengan mengedepankan kompetensi individu dan analisis beban kerja, sesuai dengan semangat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara yang mengedepankan sistem meritokrasi tanpa diskriminasi. Kehadiran pegawai disabilitas ini terbukti memberikan warna baru dalam budaya kerja institusi serta meningkatkan efisiensi pada bidang-bidang yang membutuhkan ketelitian visual yang tinggi.

Sebagai evaluasi kinerja tahunan, Politeknik KP Karawang terus berupaya meningkatkan fasilitas pendukung dan pengembangan kapasitas guna menjamin keberlanjutan karier pegawai tersebut hingga mencapai kuota ideal yang ditetapkan regulasi. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 27 Tahun 2021 yang menekankan pentingnya pendampingan serta penyediaan sarana prasarana yang aksesibel di lingkungan instansi publik. Melalui integrasi antara pemenuhan aspek hukum dan aksi nyata, institusi berupaya menciptakan ekosistem pendidikan yang humanis dan inklusif bagi seluruh pegawai tanpa terkecuali.

E. Sistematika Laporan Kinerja

Dasar haluan yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2025:

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2025 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2025. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif – pada bab ini berisi ikhtisar singkat dari dokumen yang lebih panjang, memberikan gambaran poin-poin penting, temuan utama, dan rekomendasi, sehingga para eksekutif atau pengambil

keputusan dapat memahami isi dokumen secara cepat tanpa harus membaca keseluruhan.

2. BAB I - Pendahuluan, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Karawang seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai;
3. BAB II - Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Rancangan Indikator dan Target Kinerja PKP Karawang 2025-2029, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan tahun Anggaran 2025, serta Pengukuran Kinerja;
4. BAB III - Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator- indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
5. BAB IV - Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait kesimpulan, permasalahan dan rekomendasi;
6. Lampiran, pada bab ini berisi dokumen-dokumen tambahan dan penunjang terkait dengan informasi laporan kinerja.

F. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

Keberadaan SDM serta IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peranan strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Politeknik KP Karawang.

Politeknik KP Karawang telah mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dan telah mempunyai organisasi yang kuat. Penunjang pendidikan yang dimiliki oleh Politeknik KP Karawang antara lain: 3 (tiga) unit bangunan *Teaching Factory* yang luas lengkap dengan peralatan pendukung, luas lahan yang mencapai 156.000 m², jaringan internet yang memadai, memiliki gedung *Lecture Theater* yang megah dan beberapa prasarana pendukung pendidikan lainnya.

Pemerintah daerah juga memberikan dukungan dengan penyediaan lahan untuk berdirinya Politeknik KP Karawang. Selain itu juga akan dijalin kerjasama yang lebih baik dengan beberapa SKPD terkait, sehingga keberadaan Politeknik KP Karawang bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dan masyarakat pada umumnya sangat penting dan strategis khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena:

- a. Politeknik KP Karawang merupakan bentuk pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademis dan vokasi dengan karakteristik pendidikan spesifik yaitu bidang kelautan dan perikanan. Meningkatkan SDM Kelautan dan Perikanan pada perguruan tinggi yang lebih menitikberatkan pada program vokasi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjual untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang;
- b. Peluang pasar untuk para lulusan masih terbuka lebar karena memiliki keahlian yang spesifik di bidang Kelautan dan Perikanan;
- c. Terdapat banyak Calon Peserta didik (Taruna) di Kabupaten Karawang dan sekitarnya.

Dunia kerja yang dimasuki oleh lulusan Politeknik KP Karawang sangat luas. Secara garis besar dunia kerja yang akan dimasuki lulusan adalah Pelaut (Perwira kapal), Kepala pelabuhan, Syahbandar, Pengusaha kelautan dan perikanan (pengolah, pembudidaya dan kelautan), Observer, Pegawai Negeri Sipil, Dosen, Guru dan sebagainya. Namun para lulusan diharapkan mampu untuk memasuki sektor swasta, baik sebagai pengusaha pemula, maupun menjadi operator Perusahaan. Oleh karena itu perubahan kearah kemampuan berbisnis sangat diperlukan saat ini dan masa yang akan datang. maka di masa yang akan datang potensi mengelola kelautan secara bisnis semakin luas bagi lulusan Politeknik KP Karawang.

2. Permasalahan

Secara garis besar tidak terdapat masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program Pendidikan pendidikan untuk mendukung pengembangan Politeknik KP Karawang pada Tahun 2026.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

RPJMN 2025-2029 merupakan pondasi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024, yakni berfokus pada transformasi ekonomi dari agraris ke industri kreatif dan digital, didukung penguasaan IPTEK dan SDM berkualitas.

Pembentukan Politeknik KP Karawang selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan iptek sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya. Dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan, SDM kompeten memiliki peran yang tidak dapat diabaikan. Pemenuhan atas hal tersebut semakin relevan maknanyadi tengah derasny arus globalisasi yang membuat persaingan semakin kompetitif.

Guna mewujudkan peran KKP dalam pembangunan nasional sebagaimana diuraikan diatas, maka diperlukan sumberdaya manusia di bidang kelautan dan perikanan (SDM-KP) yang kompeten, mempunyai karakter kuat serta kompetensi sesuai kebutuhan.

Prioritas Nasional 4 - Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda (Generasi Milenial dan Generasi Z), dan Penyandang Disabilitas RPJMN Tahun 2025–2029. Dalam kaitan ini, Politeknik KP Karawang mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan bidang kelautan dan perikanan. Agar program pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang diinginkan, maka diperlukan sebuah strategi dan perencanaan yang baik dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis Politeknik KP Karawang.

1. Visi

Visi KKP adalah pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang diberikan tugas- tugas strategis terkait pengelolaan di sektor kelautan dan perikanan menjawab visi pembangunan nasional dengan menetapkan visi dan misi yang fokus, sejalan dan mendukung pencapaian target-target pemerintah, maka visi KKP ditetapkan selaras dengan visi pembangunan nasional serta bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Visi BPPSDM mengacu pada Visi KKP adalah “Mewujudkan pengelolaan riset dan pengembangan SDM sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”.

2. Misi

Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengawasan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan;
- 2) Mengembangkan sistem perkarantina ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan dan keamanan hayati ikan;
- 3) Mengoptimalkan pengelolaan ruang laut, konservasi dan keanekaragaman hayati laut;
- 4) Meningkatkan keberlanjutan usaha perikanan tangkap dan budidaya;
- 5) Meningkatkan daya saing dan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
- 6) Mengembangkan kapasitas SDM, dan pemberdayaan masyarakat;
- 7) Meningkatkan inovasi iptek kelautan dan perikanan; dan
- 8) Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

3. Tujuan

Menjabarkan visi dan misi KKP sebagaimana tersebut diatas, maka tujuan yang harus dicapai oleh Politeknik KP Karawang adalah:

- 1) Politeknik KP Karawang Menghasilkan lulusan bidang industri kelautan dan perikanan yang tangguh, tanggap, konsisten, dan berorientasi inovasi produktif dan berdaya saing tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- 2) Politeknik KP Karawang menghasilkan penelitian dan melaksanakan pengabdian masyarakat berorientasi inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- 3) Politeknik KP Karawang memiliki tata kelola kampus yang terakreditasi nasional dan internasional, sehingga mampu membangun jaringan kerja yang produktif, berperan dalam pengembangan teknologi terapan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

4. Sasaran Kegiatan

- 1) *Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten*

Pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana tersebut di atas, membutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses

untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Politeknik KP Karawang. Terdapat 1 indikator kinerja yang dicapai pada Triwulan I Tahun 2026 yakni:

- a. a. Lulusan Politeknik KP Karawang yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang) dengan target 80,00.

2) *Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan*

Pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana tersebut di atas, membutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Politeknik KP Karawang. Terdapat 2 indikator kinerja yang dicapai pada Triwulan I Tahun 2026 yakni:

- a. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Karawang (%) dengan target 85,00; dan
- b. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Karawang (%) dengan target 77,00.

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran kegiatan, maka Rencana Kerja Politeknik KP Karawang sesuai dengan Perjanjian Kinerja menetapkan 2 Kegiatan yaitu Pendidikan Kelautan dan Perikanan dan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP dengan rincian dibawah ini:

1. Pendidikan Kelautan dan Perikanan dengan PAGU Rp. 27.704.819.000; dan
2. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya dengan PAGU Rp. 13.269.243.000.

C. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian kerja (PK) Politeknik KP Karawang belum mengalami perubahan pada Triwulan I Tahun 2026, PK awal yaitu pada tanggal 6 Januari 2026. Berikut Perjanjian Kinerja (PK) satker Politeknik KP Karawang dengan lima (2) sasaran kegiatan dan dua puluh satu (16) indikator kinerja:

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Karawang Januari Tahun 2026.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Lulusan Politeknik KP Karawang yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	80,00
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Karawang (orang)	90,00
		3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Karawang di tahun berjalan (kesepakatan)	3,00
		4	Persentase lulusan Politeknik KP Karawang yang bersertifikasi kompetensi (%)	100,00
		5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang (Kajian)	4,00
		6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Karawang (kelompok)	2,00
		7	Jumlah pendidik Politeknik KP Karawang yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	1,00
		8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Karawang (%)	85,00
		9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Karawang (%)	80,00
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Karawang (%)	85,00
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Karawang (Nilai)	82,00
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Karawang (Indeks)	85,00
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Karawang (Nilai)	71,00
		14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Karawang (%)	77,00
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Karawang (Nilai)	92,00
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Karawang (Nilai)	71,50

D. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2026, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- Angka maksimum adalah 120;
- Angka minimum adalah 0;
- Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda.

Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *logical framework*.

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BPPSDM dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditugaskan kepada Tim SAKIP dan Laporan Kinerja lingkup BPPSDM yang ditetapkan melalui ditetapkan Surat Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP.

Keanggotaan Tim Teknis Kelola Kinerja terdiri dari pejabat dan staf yang mewakili semua Pusat-pusat lingkup BPPSDM dan Sekretariat BPPSDM. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim Teknis Kelola Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Sekretaris BPPSDM. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Sekretaris BPPSDM c.q. Koordinator Program merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2026

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator* disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Karawang di tingkat korporat Triwulan Tahun 2026 sebesar 119.07%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 3.1. Dashboard Kinerjaku Level 3 Politeknik KP Karawang

Pada Triwulan I Tahun 2026, dari 3 IKU Politeknik KP Karawang, semua IKU berstatus biru.

B. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Evaluasi dan analisis kinerja menampilkan perbandingan target dan capaian dengan tahun berjalan, kinerja dengan tahun sebelumnya dan target jangka menengah berikut analisis keberhasilan/penurunan kinerja pada indikator kinerja utama di masing-masing sasaran kegiatan.

Tabel 3.1. Capaian Triwulan I Tahun 2026

INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2026	TRIWULAN I TAHUN 2026		%
			TARGET	CAPAIAN	
1	Lulusan Politeknik KP Karawang yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	80,00	5,00	7,00	120,00
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Karawang (orang)	90	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Karawang di tahun berjalan (kesepakatan)	3	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
4	Persentase lulusan Politeknik KP Karawang yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang (Kajian)	4	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Karawang (kelompok)	2	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
7	Jumlah pendidik Politeknik KP Karawang yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	1	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Karawang (%)	85	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Karawang (%)	80	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
10	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Karawang (%)	85	86,00	100,00	116,28
11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Karawang (Nilai)	82	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Karawang (Indeks)	85	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Karawang (Nilai)	71	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		

14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Karawang (%)	77	77,00	100,00	120,00
15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Karawang (Nilai)	92	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Karawang (Nilai)	71,5	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		

Capaian kinerja Politeknik KP Karawang pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja 1 : Lulusan Politeknik KP Karawang yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)

IKU Lulusan Politeknik KP Karawang yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja merupakan indikator keberhasilan yang mengukur sejauh mana lulusan Politeknik KP Karawang mampu mendapatkan 1 pekerjaan, merintis/mengembangkan usaha dan atau terlibat dalam kegiatan produktif di sektor usaha, industri dunia kerja yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Dunia Usaha (SKDU) dari Kelurahan/Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)/Surat Izin Tempat Usaha (SITU)/Nomor Induk Berusaha (NIB)/surat keterangan bekerja/kartu pegawai/Kartu KUSUKA/perjanjian kerja/SK Kelompok/foto produk, media penjualan dan harga jual. IKU 1 pada Triwulan I Tahun 2026 mempunyai target sebesar 5,00 dari target Tahunan sebesar 80,00 orang dengan capaian yang diperoleh sebesar 7,00 orang dengan persentase sebesar 120,00% sesuai dengan Surat Dinas Direktur Politeknik KP Karawang Nomor B.960/POLTEK.KRW/TU.140/IV/2026 hal Penyampaian Data Dukung Capaian Kinerja 2026 - Triwulan I Politeknik KP Karawang (IKU 1) Lulusan Politeknik KP Karawang yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang) tanggal 9 April 2026.

Tabel 3.2. Perbandingan Capaian IKU Lulusan Politeknik KP Karawang yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja dengan Politeknik KP Lain

No	Satuan Kerja	Lulusan 2025	TW I Tahun 2026		
			Target	Capaian	%

1	Politeknik AUP	505	25	30	120.00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	196	9	12	120.00%
3	Politeknik KP Bitung	146	7	16	120.00%
4	Politeknik KP Sorong	141	7	12	120.00%
5	Politeknik KP Karawang	93	5	7	120.00%
6	Politeknik KP Kupang	207	10	12	120.00%
7	Politeknik KP Bone	295	15	20	120.00%
8	Politeknik KP Dumai	95	5	8	120.00%
9	Politeknik KP Pangandaran	88	4	6	120.00%
10	Politeknik KP Jembrana	165	10	18	120.00%
Jumlah		2489	128	180	120,00%

Tabel 3.2. menunjukkan bahwa Politeknik KP melebihi target yang telah ditentukan. Politeknik KP Karawang termasuk Politeknik KP yang capaiannya lebih dari 100,00%, yaitu mencapai persentase 120,00%.

Faktor yang mendukung keberhasilan tercapainya target IKU 1 adalah:

1. Lulusan memiliki kompetensi di bidang kelautan dan perikanan yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja;
2. Memperluas peluang kerja melalui kerja sama dengan berbagai instansi sektor perikanan dan kelautan;
3. Pemantauan terhadap perkembangan lulusan dalam mencari pekerjaan.

Adapun kegiatan yang mendukung keberhasilan IKU 1 adalah:

1. Adanya pembekalan sertifikasi kompetensi yang menjadi bekal lulusan dalam mencari pekerjaan;
2. Membangun kerja sama dengan berbagai instansi atau dunia industri; Terjalinnya komunikasi dengan lulusan untuk mengetahui perkembangan lulusan dan menyebarkan informasi terkait lowongan pekerjaan.

2. Indikator Kinerja 2 : Jumlah lulusan Politeknik KP Karawang (orang)

IKU Jumlah lulusan Politeknik KP Karawang adalah akumulasi jumlah peserta didik Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang yang lulus pada Tahun berjalan yang dibuktikan dengan surat keterangan lulus/ijazah pada tahun berjalan. Periode pelaporan IKU ini dilakukan pada semester II atau pada Triwulan IV.

3. Indikator Kinerja 3 : Jumlah kerjasama Politeknik KP Karawang di tahun berjalan (kesepakatan)

IKU Jumlah kerjasama Politeknik KP Karawang di tahun berjalan merupakan indikator yang menunjukkan kerjasama baru di tahun berjalan yang telah melalui proses telaah di internal Politeknik KP Karawang, Pusat

Pendidikan KP dan Sekretariat BPPSDM yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan.

Kerjasama yang disepakati berpedoman pada Permen KP Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Periode pelaporan IKU ini dilakukan pada semester II atau pada Triwulan IV.

4. Indikator Kinerja 4 : Persentase lulusan Politeknik KP Karawang yang besertifikasi kompetensi (%)

IKU Persentase lulusan Politeknik KP Karawang yang besertifikasi kompetensi Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah peserta didik tingkat akhir yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang Kelautan dan perikanan. Sertifikat Kompetensi adalah pengakuan resmi atas keahlian, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam bidang tertentu (seperti ANKAPIN, ATKAPIN, CBIP, dll). Periode pelaporan IKU ini adalah Tahunan sehingga akan diukur pada akhir tahun atau Triwulan IV Tahun 2026.

5. Indikator Kinerja 5 : Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang (Kajian)

IKU Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang merupakan jumlah kajian atau hasil penelitian dari Politeknik KP Karawang, yang terkait langsung dengan program prioritas KKP. Program Prioritas KKP yaitu 1) memperluas kawasan konservasi laut, 2) PIT berbasis kuota, 3) pengembangan perikanan budi daya di laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan, 4) pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, 5) pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi nelayan. Periode pelaporan IKU ini dilakukan pada semester II atau pada Triwulan IV.

6. Indikator Kinerja 6 : Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Karawang (kelompok)

IKU Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Karawang Pengabdian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan adalah kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan memberikan contoh langsung dan diuji cobakan oleh kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung di sektor kelautan dan perikanan.

Kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung. Dalam konteks kelautan dan perikanan, kegiatan pengabdian berfokus pada pemberdayaan masyarakat

pesisir dan pengembangan sektor kelautan serta perikanan yang berkelanjutan

Acuannya yaitu Keputusan Kepala BPPSDMKP Nomor 719 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Terpusat pada Perguruan Tinggi Vokasi Lingkup BPPSDMKP. Periode pelaporan IKU ini adalah Tahunan yang nantinya akan diukur pada akhir tahun.

7. Indikator Kinerja 7 : Jumlah pendidik Politeknik KP Karawang yang lulus sertifikasi profesi (Orang)

IKU Jumlah pendidik Politeknik KP Karawang yang lulus sertifikasi profesi sesuai dengan definisi guru dan dosen pegawai profesional dari PNS/ASN KKP yang diberi tugas untuk melaksanakan pembelajaran di Satuan Pendidikan Kelautan dan Perikanan.

Sertifikasi Dosen (Serdos) adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk dosen sebagai pengakuan formal atas profesionalisme, kompetensi, dan kelayakan dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik sebagai bukti formal pengakuan profesionalitas guru yang telah memenuhi standar kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional).. Periode pelaporan IKU ini adalah semesteran yang nantinya akan diukur pada akhir tahun yaitu pada Triwulan IV Tahun 2026.

8. Indikator Kinerja 8 : Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Karawang (%)

IKU Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Karawang merupakan indikator yang menunjukkan persentase perolehan nilai mandiri terkait mutu satuan pendidikan pada tahun berjalan. Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan program studi pada satuan pendidikan. Akreditasi program studi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi. Periode pelaporan IKU ini adalah Tahunan yang nantinya akan diukur pada akhir tahun.

9. Indikator Kinerja 9 : Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Karawang (%)

IKU Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Karawang. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat atau media untuk mencapai maksud atau tujuan (seperti buku, komputer, simulator meubelair dll). Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, sistem dsb.), seperti jalan, jembatan,

sistem pengelolaan limbah, sanitasi air, telekomunikasi, dll. Kapasitas adalah daya tampung, kemampuan, atau keluaran sesuatu dari suatu objek, tempat atau sistem dalam periode tertentu. Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya sesuai dengan standar yaitu jumlah sarana prasarana yang diadakan/dipelihara oleh satuan pendidikan pada tahun berjalan sesuai dengan standar. Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan yaitu usulan rencana pengadaan/pemeliharaan yang akan dilaksanakan oleh satuan pendidikan KP pada tahun berjalan. Periode pelaporan IKU ini adalah Tahunan yang nantinya akan diukur pada akhir tahun.

10. Indikator Kinerja 10 : Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Karawang (%)

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Karawang merupakan Indikator Kinerja untuk mencapai sasaran kegiatan terpenuhinya Layanan dukungan manajemen Eselon I dan Satker.

Pada Triwulan I Tahun 2026, target IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Karawang sebesar 86,00% dengan capaian sebesar 100,00% atau terealisasi sebesar 116,28%. Hal ini dibuktikan dengan Nota Dinas Sekretaris BPPSDMKP Nomor 1126/BPPSDM.1/HP.510/IV/2026 tentang Capaian IK "Persentase jumlah rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2026 lingkup BPPSDMKP" tanggal 14 April 2026.

Tabel 3.3. Perbandingan Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Politeknik KP

No	TW I 2026			
	Satuan Kerja	Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	86,00	86,00	100,00
2	Politeknik KP Sidoarjo	86,00	86,00	100,00
4	Politeknik KP Bitung	86,00	86,00	100,00
5	Politeknik KP Sorong	86,00	86,00	100,00
6	Politeknik KP Karawang	86,00	100,00	116,28
7	Politeknik KP Kupang	86,00	86,00	100,00
8	Politeknik KP Bone	86,00	86,00	100,00
9	Politeknik KP Dumai	86,00	86,00	116,28
10	Politeknik KP Pangandaran	86,00	86,00	100,00

Faktor Keberhasilan capaian indikator kinerja ini didukung dengan kebijakan direktur dalam melakukan upaya-upaya percepatan tindak lanjut dari hasil rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal KKP sehingga tepat waktu. Faktor pendukung keberhasilan lainnya adalah pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Kegiatan pendukungnya adalah kegiatan penyelesaian hasil rekomendasi inspektorat jenderal.

Keberhasilan capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkup Politeknik KP didukung oleh meningkatnya komitmen pimpinan dan seluruh unit kerja dalam menindaklanjuti hasil pengawasan secara sistematis dan berkelanjutan. Setiap rekomendasi yang disampaikan oleh aparat pengawasan internal dijadikan sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan manajerial, sehingga mendorong terwujudnya tata kelola kelembagaan yang lebih akuntabel, transparan, dan berorientasi pada perbaikan kinerja.

Faktor keberhasilan lainnya adalah tersusunnya mekanisme tindak lanjut hasil pengawasan yang jelas, terukur, dan terintegrasi dengan perencanaan serta pelaporan kinerja institusi. Politeknik KP secara konsisten melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap progres penyelesaian rekomendasi pengawasan melalui koordinasi lintas unit kerja. Hal ini memastikan bahwa setiap rekomendasi tidak hanya ditindaklanjuti secara administratif, tetapi juga diimplementasikan secara nyata dalam perbaikan proses bisnis, peningkatan mutu layanan pendidikan, serta penguatan sistem pengendalian internal.

Selain itu, peningkatan pemahaman dan kesadaran sumber daya manusia terhadap pentingnya pengawasan sebagai instrumen perbaikan kinerja turut berkontribusi signifikan terhadap pencapaian indikator ini. Melalui komunikasi yang efektif, pembinaan, serta pendampingan dalam pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi, seluruh pegawai semakin proaktif dan responsif dalam mendukung upaya perbaikan berkelanjutan. Kondisi ini memperkuat budaya kinerja yang adaptif dan berorientasi pada hasil, sehingga pemanfaatan rekomendasi pengawasan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja Politeknik KP secara menyeluruh.

11. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Karawang (Nilai)

Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Karawang dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas

implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Penilaian Mandiri SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja.

IKU Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Karawang merupakan IKU tahunan sehingga pada triwulan III ini belum dilakukan pengukuran.

12. Indikator Kinerja 12 : Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Karawang (Indeks)

IKU Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Karawang merupakan Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023.

13. Indikator Kinerja 13 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Karawang (Nilai)

IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Karawang adalah arsip yang tercipta dari kegiatan lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistemik, dan komprehensif dengan mengukur tingkat pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, dan peraturan perundang-undangan. Nilai pengawasan kearsipan internal adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit kearsipan internal dilakukan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip yang memuat kondisi faktual, pemenuhan standar, rekomendasi, dan nilai pengawasan. Dasar hukum pengawasan kearsipan KKP adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8

Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Nilai pengawasan kearsipan internal unit eselon I diperoleh dari nilai unit kearsipan II. IKU ini akan diukur pada akhir tahun.

14. Indikator Kinerja 14 : Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Karawang (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang.

Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Formula pengukuran IKU ini adalah Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP $\times 100\%$ Pagu Pengadaan Barang/Jasa. Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Karawang terhadap target tahunan (77,00) sebesar 100,00 telah terpenuhi dengan % capaian 120,00% berdasarkan Nota Dinas Sekretaris BPPSDMKP Nomor 1428/BPPSDM.1/PL.410/IV/2026 tentang Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan BPPSDM yang diumumkan pada SIRUP Triwulan I TA. 2026 tanggal 13 April 2026.

Tabel 3.4. Perbandingan Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Karawang lingkup Politeknik KP Lain

No	Capaian TW I 2025			
	Satuan Kerja	Target	Capaian	% Capaian
1	Politeknik AUP	80	100.00	125.00
2	Politeknik KP Sidoarjo	80	100.00	125.00
3	Politeknik KP Bitung	80	100.00	125.00
4	Politeknik KP Sorong	80	100.00	125.00
5	Politeknik KP Karawang	80	100.00	125.00
6	Politeknik KP Kupang	80	100.00	125.00
7	Politeknik KP Bone	80	100.00	125.00
8	Politeknik KP Dumai	80	100.00	125.00
9	Politeknik KP Pangandaran	80	100.00	125.00
10	Politeknik KP Jembrana	80	100.00	125.00

Keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) yang diumumkan pada Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) di Politeknik KP Karawang, dengan target sebesar 77,00 persen dan capaian 100,00 persen, didukung oleh komitmen pimpinan dan unit kerja terkait dalam menjamin keterbukaan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengadaan barang/jasa pemerintah. Seluruh paket pengadaan telah direncanakan dan disusun secara tepat waktu serta diumumkan melalui SIRUP sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam proses PBJ.

Selain itu, faktor pendukung keberhasilan lainnya adalah meningkatnya pemahaman dan koordinasi sumber daya manusia yang terlibat dalam proses perencanaan dan pengadaan barang/jasa. Politeknik KP Karawang secara konsisten melakukan sinkronisasi antara perencanaan kegiatan, penganggaran, dan penyusunan RUP, serta memastikan kelengkapan dan keakuratan data pengadaan sebelum diumumkan pada SIRUP. Pelaksanaan monitoring internal terhadap kepatuhan pengumuman RUP turut mendorong tercapainya capaian 100,00 persen, sehingga mendukung tata kelola PBJ yang efektif, efisien, dan akuntabel.

15. Indikator Kinerja 15 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Karawang (Nilai)

IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Karawang adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas

perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Periode pelaporan IKU ini adalah Tahunan yang nantinya akan diukur pada akhir tahun.

16. Indikator Kinerja 16 : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Karawang (Nilai)

IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Karawang adalah adalah nilai yang dihasilkan atas Kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. Periode pelaporan IKU ini adalah Tahunan yang nantinya akan diukur pada akhir tahun.

C. Akuntabilitas Keuangan

Pagu anggaran Politeknik KP Karawang adalah sebesar Rp. 40,974,062,000 berdasarkan DIPA Satker Politeknik KP Karawang tahun 2026 Nomor : SP DIPA- 032.12.2.403837/2025 tanggal 1 Desember 2025, sesuai dengan yang tercantum pada Perjanjian Kinerja (PK) awal tanggal 6 Januari 2025. Dalam pelaksanaannya pada Triwulan I Tahun 2026, data penyerapan anggaran sesuai data yang didapatkan dari Aplikasi SAKTI Politeknik KP Karawang, sampai dengan tanggal April 2026 terealisasi sebanyak Rp. 6,367,407,658,- atau 17,27%.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2026

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen;

Periode April 2026

Kementerian : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Unit Organisasi 12 BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

Satuan Kerja : 403837 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG

Hal 1 dari 2

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	36,865,646,000	3,749,585,000	5,405,173,221	962,234,437	6,367,407,658	17.27 %	26,748,653,342

Gambar 3.2. Pagu dan realisasi anggaran Politeknik KP Karawang per 31 Maret 2026

D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

Politeknik KP Karawang sebagai organisasi sektor pendidikan dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggung- jawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

BAB IV PENUTUP

A. Capaian Kinerja Utama

Pada Triwulan I Tahun 2026, Politeknik KP Karawang memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 2 Sasaran kegiatan dan 3 Indikator Kinerja Utama (IKU). Selama Triwulan I Tahun 2026, terdapat 3 IKU berstatus biru.

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*) pada masing-masing perspektif. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Karawang sebesar 119,07%. Dapat dilihat pada Dashboard Kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 4.1. Dashboard kinerjaku Level 3 Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2026

Selama Triwulan I Tahun 2026, 3 IKU Politeknik KP Karawang berstatus biru. Rincian target dan realiasi sebagai berikut (Tabel 4.1.).

Tabel 4.1. Target dan Capaian Kinerja Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2026

INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2026	TRIWULAN I TAHUN 2026		%
			TARGET	CAPAIAN	
1	Lulusan Politeknik KP Karawang yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	80,00	5,00	7,00	120,00
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Karawang (orang)	90	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Karawang di tahun berjalan (kesepakatan)	3	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
4	Persentase lulusan Politeknik KP Karawang yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang (Kajian)	4	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Karawang (kelompok)	2	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
7	Jumlah pendidik Politeknik KP Karawang yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	1	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Karawang (%)	85	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Karawang (%)	80	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
10	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Karawang (%)	85	86,00	100,00	116,28
11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Karawang (Nilai)	82	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Karawang (Indeks)	85	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Karawang (Nilai)	71	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		

14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Karawang (%)	77	77,00	100,00	120,00
15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Karawang (Nilai)	92	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		
16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Karawang (Nilai)	71,5	Capaian IK tidak diukur pada Triwulan I 2026		

B. Permasalahan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kinerja Politeknik KP Karawang pada Triwulan I Tahun 2026, diketahui bahwa seluruh Indikator Kinerja Utama (IKU) telah berhasil dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut mencerminkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, serta sinergi antar unit kerja dalam mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi. Sebagai rekomendasi adalah upaya untuk mempertahankan capaian kinerja serta meningkatkan kualitas pelaksanaan program dan kegiatan pada periode berikutnya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Politeknik KP Karawang 6 Januari 2026



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Guntur Prabowo**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Karawang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 6 Januari 2026

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Karawang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Guntur Prabowo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1 Lulusan Politeknik KP Karawang yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	80
		2 Jumlah lulusan Politeknik KP Karawang (orang)	90
		3 Jumlah kerjasama Politeknik KP Karawang di tahun berjalan (kesepakatan)	3
		4 Persentase lulusan Politeknik KP Karawang yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		5 Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Karawang (Kajian)	4
		6 Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Karawang (kelompok)	2
		7 Jumlah pendidik Politeknik KP Karawang yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	1
		8 Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Karawang (%)	85
		9 Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Karawang (%)	80
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Karawang (%)	85
		11 Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Karawang (Nilai)	82
		12 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Karawang (Indeks)	85
		13 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Karawang (Nilai)	71
		14 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Karawang (%)	77
		15 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Karawang (Nilai)	92
		16 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Karawang (Nilai)	71,5

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	27.704.819.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	13.269.243.000
Total Anggaran Politeknik KP Karawang Tahun 2026		40.974.062.000

Jakarta, 6 Januari 2026

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Karawang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Guntur Prabowo

Lampiran 2. Link data dukung Kinerja Politeknik KP Karawang Triwulan I Tahun 2026

Link Data Dukung	:	https://drive.google.com/drive/folders/1eFCDFagMAT5uWmR700lkj6666WrOboWz?usp=sharing
------------------	---	---